

PENGARUH MARKET SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT KIMIA FARMA Tbk

**Dara Siti Nurjanah¹
Dian Hadiani²
Andri Helmi Munawar³**

E-mail: dara.nurjanah88@mail.com¹
E-mail : dian.hadiani2017@gmail.com²
E-mail : andri.helmi@unsil.ac.id³

^{1,2} STISIP Bina Putera Banjar, Banjar, Indonesia
³ Program Studi Perbankan, Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yaitu PT Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui besarnya *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 23,667% hasil penelitian secara simultan bahwa *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa *Market Share* tidak berpengaruh signifikan dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020

Kata Kunci: *Market Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically test the effect of Market Share and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at PT Kimia Farma Tbk in 2010-2020. The research approach is quantitative with descriptive method, the sampling technique used is purposive sampling. The population of this study is the company's financial statement data, namely PT Kimia Farma Tbk. The analytical technique used is multiple linear analysis. Based on the results of the research conducted, it can be seen that the size of the Market Share and Debt to Equity Ratio (DER) to Return On Equity (ROE) is 23.667%. On Equity (ROE) at PT Kimia Farma Tbk, while partially showing that Market Share has no significant effect and Debt to Equity Ratio has no effect on Return On Equity at PT Kimia Farma Tbk in 2010-2020.

Keywords: *Market Share;Debt to Equity Ratio;Return On Equity*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisis fundamental. Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memenuhi kinerja keuangan perusahaan sebagian besar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang analisis fundamental dibagi dalam tiga tahap analisis yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Selain menggunakan analisis fundamental untuk mengukur sebuah kinerja keuangan perusahaan maka harus melakukan pengukuran dan menggunakan analisis laporan keuangan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas.

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada waktu atau periode tertentu yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-

rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan pertumbuhan ekuitas perusahaan.

Analisis rasio keuangan digunakan oleh manajer keuangan dan pihak berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan sehingga dapat mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Menurut Fahmi (2015: 135) rasio profitabilitas terbagi menjadi empat yaitu "*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Investment*". Rasio yang populer mengenai hasil atas hak investasi pemegang saham adalah *Return on Equity* (ROE). Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur salah satunya melalui *Return on Equity* (ROE), karena *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan

positif dengan perubahan laba sehingga para investor khususnya sering menggunakan rasio ini untuk melihat seberapa persen laba yang dihasilkan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas.

Pada kondisi seperti ini penyebaran covid-19 yang terus

Di era pandemi Covid-19 ini industri farmasi juga mengalami dampaknya. Bahan baku farmasi nasional sebagian besar diimpor, baik dari China maupun India. Alhasil, saat pandemi melanda dunia dan mengakibatkan kedua negara pemasok bahan baku tersebut harus menutup aksesnya (lockdown), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat. Kondisi ini tentu mengganggu proses bisnis perusahaan farmasi. Dengan adanya kendala tersebut, industri farmasi nasional mulai mempertimbangkan untuk mendiversifikasi rantai pasok bahan baku. Artinya, tak hanya bergantung dari China dan India tetapi impor juga dari negara lain. Selain itu, tidak semua industri farmasi nasional memiliki portofolio produk yang beragam.

Industri farmasi sedang menghadapi kondisi moderate raised di mana permintaan produk-produk

meluas diberbagai negara, termasuk Indonesia berdampak pada berbagai industri, termasuk industri farmasi. Anjuran pemerintah untuk tidak keluar dari rumah guna memperlambat laju penyebaran covid-19, membuat masyarakat tinggal lebih banyak di rumah, dan juga membari dampak pada industry farmasi. Pembatasan aktifitas keluar rumah membuat kunjungan masyarakat ke apotek berkurang dan ikut mempengaruhi bisnis farmasi.

farmasi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 mengalami peningkatan signifikan, tetapi di sisi lain permintaan produk yang tidak berkaitan langsung dengan Covid-19, tidak mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Salah satu untuk meningkatkan Return on Equity bisa dilakukan dengan menggunakan market share. Berikut ini adalah data rata-rata market share perusahaan farmasi tabun 2012-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Rata-rata *Market Share* Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2020

NO	Nama Emiten	<i>Return On Equity (ROE)</i>
1	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	28,99%
2	Kalbe Farma Tbk	15,31%
3	Frydam Farma Tbk	14,02%
4	Tempo Scan Pacific Tbk	13,16%
5	Darya Varia Laboratoria Tbk	12,22%
6	Merck Tbk	11,73%
7	Soho Global Healt Tbk	7,80%
8	Phapros Tbk	3,86%
9	Millenium Pharmacon International Tbk	1,22%
10	Indofarma Tbk	0,69%
11	Kimia Farma Tbk	0,28%
	Rata-Rata	9,93%

Sumber: *Galery Investasi Bursa Efek Indonesia, 2020* (data diolah)

Jika dilihat dari Tabel 1.1 di atas rata-rata *Return on Equity* industri farmasi bisa dilihat bahwa perusahaan yang memiliki *Return on Equity* diposisi pertama dengan rata-rata tertinggi yaitu, pada PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dengan persentase sebesar 28,99% dan rata-rata *Return on Equity* yang menempati posisi terakhir yaitu PT Kimia Farma Tbk dengan persentase 0,28%. Berdasarkan data di atas peneliti mengambil satu sampel perusahaan dari industri farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk, perusahaan tersebut berada pada posisi terakhir dari 11 perusahaan dengan persentase 0,28%.

Berdasarkan beberapa perusahaan di atas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam industri farmasi, peneliti mengambil objek penelitian di PT Kimia Farma. PT Kimia Farma adalah salah satu perusahaan farmasi pertama di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Terdapat beberapa faktor yakni faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. beberapa penelitian sebelumnya Martono (1997) dan Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraini (2006) mengemukakan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, disebabkan dari data yang heterogen dan beberapa hal yang bisa terjadi, salah satunya yaitu risiko pembiayaan bermasalah yang besar yang ditanggung oleh perusahaan.

Market Share menunjukkan tingkat penjualan yang terjadi di perusahaan-perusahaan berdasarkan segmen pasarnya cara untuk menghitung *market share* yaitu rasio penjualan perusahaan dengan total pengeluaran mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Selain *market share* faktor yang diduga berpengaruh terhadap *Return on Equity* adalah *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang artinya, berapa besar beban-beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivitya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas atau dengan kata lain seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang dengan modal sendiri semakin besar ini maka kinerja semakin buruk dan sebaliknya semakin kecil ini maka semakin baik kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu dengan topik ini diantaranya, Jessica (2019) menyatakan secara parsial *inventory turnover*, *current ratio* dan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* sementara, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Satria Oktav Rinaldi (2017) menyatakan *Leverage* dan modal intensitas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, sementara pangsa pasar dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dalam Uji Simulatoteleus (F-test) kami menemukan *Leverage* itu,

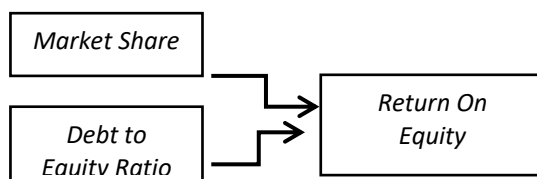
pangsa pasar (*Market Share*), intensitas modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Stain Eidth Theresa (2012) hasil penelitian menyatakan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* namun, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yaitu atau selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Kimia Farma Tbk teknik pengambilan sampel menggunakan populasi sampling dengan sample data PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2010-2020. Teknik analisis data rasio keuangan dan analisis statistik dengan menggunakan regresi linier berganda uji tes dan uji t untuk menguji simultan dan parsial dengan menganalisis uji asumsi klasik sebelumnya yaitu uji linearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Model Kerangka Penelitian terbentuk:



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil *Market Share* perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus dari Lamb. Maka penelitian melakukan

perhitungan dengan rumus volume penjualan perusahaan dibagi dengan total penjualan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persen. Untuk mengetahui hasil dari *Market Share* dalam laporan keuangan yang didapat dari Galeri Investama (BEI). Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.1
HASIL MARKET SHARE
PT KIMIA FARMA TBK
PERIODE 2010-2020

Tahun	Volume penjualan Perusahaan (Rp) (a)	Total Penjualan Industri (Rp) (b)	Market Share (a/b)x100%
2010	3.183.829.303.909	34.932.151.532.563	9,02%
2011	3.481.166.441.259	32.694.521.552.533	10,62%
2012	3.734.241.101.309	20.258.444.521.455	17,70%
2013	4.348.073.988.385	36.947.555.525.622	10,40%
2014	4.521.042.379.760	30.903.063.635.426	14,62%
2015	4.860.371.483.524	34.261.084.726.875	14,18%
2016	5.811.502.658.431	38.189.294.347.575	15,21%
2017	6.255.255.312.294	39.971.983.407.474	15,64%
2018	7.636.245.980.236	36.192.617.368.445	21,09%
2019	9.400.535.476.000	44.640.183.199.582	21,05%
2020	10.006.173.023.000	48.126.791.300.582	20,79%

Sumber: Galeri Investasi BEI (Data diolah 2022)

Dapat dideskripsikan dari hasil Tabel 4.1 di atas bahwa hasil dari *Market Share* PT Kimia Farma Tbk cenderung mengalami fluktuatif, tetapi pada dua tahun terakhir *Market Share* PT Kimia Farma Tbk cenderung mengalami penurunan, hal tersebut bisa disebabkan karena munculnya para pesaing yang menjual produk yang sama ataupun kejenuhan konsumen terhadap produk yang dibuat. *Market Share* PT Kimia Farma Tbk tertinggi dibanding dengan perusahaan farmasi yang sejenis berada di tahun

2018 dengan persentase sebesar 21,09% dan terendah di tahun 2010 dengan persentase 9,02%.

Berikut adalah hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Kimia Farma Tbk dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus total utang (*Debt*)/ total ekuitas (*Equity*) untuk mengetahui hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam laporan keuangan yang didapat dari Galery Investasi (BEI). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.2
HASIL DEBT TO EQUITY RATIO
PT KIMIA FARMA TBK
PERIODE 2010-2020

Tahun	Total utang (Debt) (Rp) (a)	Total Ekuitas (Equity) (Rp) (b)	Debt to Equity Ratio (DER) (Kali) (a/b)
2010	543.257.475.734	1.114.533.689.667	0,48
2011	541.736.739.279	1.252.505.683.826	0,43
2012	634.813.891.119	1.441.533.689.666	0,44
2013	847.584.589.909	1.624.354.688.981	0,52
2014	1.157.040.676.384	1.811.143.949.913	0,64
2015	1.378.319.672.511	2.056.559.640.523	0,67
2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,03
2017	3.523.628.217.406	2.572.520.755.128	1,36
2018	6.103.967.587.830	3.356.459.279.851	1,81
2019	10.939.950.304.000	7.412.926.828.000	1,47
2020	10.457.144.628.000	7.105.672.046.000	1,74

Sumber: Galeri Investasi BEI (Data diolah 2022)

Berdasarkan dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Kimia Farma Tbk periode 2010-2020 cenderung mengalami kenaikan, hal ini bisa dipengaruhi karena peningkatan jumlah utang tidak diimbangi dengan peningkatan *Equity*. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan tingginya utang perusahaan.

Hasil dari analisis selama periode 2010 -2020 dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang paling tinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.81 kali, artinya pada tahun ini setiap Rp. 1 ekuitas menjamin Rp. 1,81 utang perusahaan. hal ini disebabkan oleh utang daripada ekuitas pada tahun 2018 yang diperoleh peminjam oleh tingginya pinjaman yang dijadikan sebagai sumber dana tambahan bagi perusahaan. Sementara itu *Debt to*

Equity Ratio (DER) yang paling rendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,43 kali, artinya pada tahun ini setiap Rp.1 ekuitas menjamin Rp. 0,43 utang perusahaan, hal itu bisa terjadi karena pada tahun 2011 terdapat kenaikan nilai ekuitas lebih tinggi daripada kenaikan utang yang diperoleh oleh perusahaan sehingga menjadi tambahan modal bagi perusahaan.

Berikut adalah hasil dari *Return On Equity* (ROE) perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan data yang diperoleh dari kaporan keuangan perusahaan yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus dari Kasmir. Maka penelitian melakukan perhitungan dengan rumus *Net Income/Equity Capital X 100%* untuk mengetahui hasil dari *Return On Equity* (ROE) dalam laporan keuangan yang didapat dari

Galery Investama (BEI). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3. *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020

TAHUN	Laba Bersih (Rp)	RETURN ON EQUITY (ROE)
2010	255.698.714.663	16,98%
2011	171.763.175.754	14,71%
2012	148.637.809.289	14,95%
2013	121.945.994.973	12,66%
2014	257.836.015.297	14,98%
2015	252.972.506.074	13,58%
2016	271.579.924.663	11,95%
2017	331.707.917.461	12,89%
2018	401.792.808.948	11,97%
2019	15.890.439.000	0,21%
2020	20.452.756.000	0,28%

Sumber: Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi jika dilihat pada dua tahun terakhir yakni 2018 dan 2019 perusahaan mengalami penurunan laba, walaupun pada tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan namun tidak terlalu besar dan tidak terlalu jauh dari tahun sebelumnya dikarenakan *net income* dan *equity* perusahaan mengalami penurunan. *Return On Equity* (ROE) tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 14,98% pada tahun tersebut laba bersih mengalami kenaikan dengan ekuitas yang juga mengalami peningkatan., hal tersebut yang menyebabkan *Return On Equity* (ROE) lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi syarat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), maka perlu dilakukan 5 uji.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ketiga variabel

memiliki distribusi normal hal ini dapat dilihat dari tabel *one sample Kolmogorov- Smirnov* pada nilai *Asymp, sig (2 tiled)* memiliki nilai $> \alpha = 5\%$ yaitu dimana berdasarkan kriteria pengujian data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance > 1 nilai Variance Inflation Factor (VIF) kedua variabel yaitu *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* adalah < 10 dan nilai korelasi $0,788 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi kertetidaksamaan

Variabel dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam metode regresi. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heterokedastisitas hal ini dapat dilihat pada gambar Scatterplot dapat diketahui bahwa titik- titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Regresion Standarized Residual. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Juga berdasarkan uji autokorelasi hasil pada tabel summary diketahui nilai Durbin Waston dari hasil output diatas didapat nilai DW yang dihasilkan

dari model regresi adalah sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 11 serta K= 2 maka diperoleh nilai sebesar DL 0,658 dan DU sebesar 1,604 artinya tidak terdapat hubungan autokorelasi.

Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependennya *Return On Equity*. Untuk mengestimasi koefisien regresi digunakan sistem pengolahan data dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	23,667	5,392
	MS	-,532	,506
	DER	-4,120	4,209

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$X_1 = \text{Market Share (\%)}$

$X_2 = \text{Debt To Equity Ratio (DER)}$

$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$

- Konstanta sebesar 23,667 ; artinya jika *Market Share* (X_1) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_2) nilainya adalah 0, maka *Return On Equity* (ROE) (Y') nilainya adalah 23,667 %.
- Koefisien regresi variabel *Market Share* (X_1) sebesar (-0,532); artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Market Share* mengalami kenaikan

1%, maka *Return On Equity* (ROE) (Y') akan mengalami penurunan sebesar 0,532 kali.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	4,28436

a. Predictors: (Constant), DER, MS

Besarnya pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 54,9%. Atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model (*Market Share* dan *Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan

- Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) sebesar (-4,120) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* (ROE) (Y') akan mengalami penurunan sebesar 4,120 kali

Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan output SPSS dihasilkan:

sebesar 54,9%. Variasi variabel dependent (*Return On Equity*). Sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara bersama-sama (Uji F)

Berdasarkan hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	4,868	,041 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Diperoleh F hitung > F tabel (4,886 > 4,46) atau sig 0,41 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity*.

Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi setiap variabel independent *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity*. Dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,389	,002
	MS	-1,053	,323
	DER	-,979	,356

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Pengujian Koefisien Regresi Variabel Market Share

Hipotesis

H1: Pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan analisis dari pengujian parsial (Uji T)

Antara *Market Share* dengan variabel *Return On Equity* menunjukkan nilai t hitung sebesar (-1,053) dengan t tabel sebesar 2,306 artinya $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,323 nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa *Market Share* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020. Arah korelasi *Market Share* menunjukkan korelasi negatif sehingga semakin turun *Market Share* maka *Return On Equity* semakin menurun.

Pengujian Koefisien Regresi Variabel Debt to Equity Ratio

Hipotesis

H1: *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Diperoleh nilai t hitung sebesar (-1,101) atau t tabel sebesar (2,306). Artinya, $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ sehingga

menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, maka H_a diterima H_0 ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020. Menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2010-2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Market Share* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 cenderung mengalami

fluktuatif, hal tersebut disebabkan karena posisi volume penjualan terhadap volume industrinya berubah. *Market Share* tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 21,9% dan terendah di tahun 2010 sebesar 9,02%.

2. *Debt to Equity Ratio* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 cenderung mengalami fluktuatif, hal ini bisa dipengaruhi oleh besarnya utang dan peolehan modal sendiri perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,81 kali dan terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,43 kali.
3. *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 cenderung mengalami fluktuatif disetiap tahunnya, jika dilihat pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan. *Return On Equity* (ROE) tertinggi dicapai pada pada tahun 2010 sebesar 16,98% dan terendah ditahun 2019 sebesar 0,21%.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 besarnya pengaruh *Market Share* dan

Debt to Equity Ratio terhadap *Return On Equity* sebesar 23,66%. Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk.

5. Besar pengaruh secara parsial *Market Share* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2020 adalah sebesar 28,582%, dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Market Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk.
6. Besar pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 adalah sebesar 26,346% , dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui *Market Share* mengalami fluktuatif di setiap tahunnya, meskipun *Market Share* meningkat dan labanya menurun tetapi PT Kimia Farma Tbk harus mampu meningkatkan kembali labanya melalui faktor-faktor yang lain.
2. Dari hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2010-2020 cenderung mengalami fluktuatif, sebaiknya *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut dipertahankan seminimum mungkin atau dengan mencari proporsi struktur modal yang optimal sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih besar dan dapat mengefesiansikan biaya modal yang harus dikeluarkan.
3. Untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebaiknya dengan meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya operasional, mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan, meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan, meningkatkan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.
4. Untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan harus meningkatkan penjualan, salah satu cara yang efektif yaitu dengan mengikuti trend dipasaran, jika tetap ingin terus bertahan maka PT Kimia Farma Tbk harus mampu membuat produk yang diminati dipasaran karena pada zaman sekarang konsumen cenderung menginginkan produk yang modern dan praktis sehingga konsumen akan berminat dengan produk yang di buat. Membuat produk yang baru dengan kualitas yang bagus dengan menarik dan harga yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Ali .2002. “*Membaca Saham, Jakarta*” : PT Raja Graamedia.
- Assauri, Sofyan. 2001. *Pangsa Pasar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Brigham dan Houston. 2012 *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Santoso. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPEF
- Harahap, Sofiyon Safitri. 2010 . *Analisa Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Gramedia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali pers.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi, Penerbit BPFE: Yogyakarta
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Laporan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. ELEK Media Komputindo
- Sugiyono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumber lain:
Aulia Fauziah. 2017. Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*. (Kasus pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2004- 2103. STISIP BINA PUTERA BANJAR.
- Satria oktav Rinaldi. 2017. Pengaruh Rasio Leverage, Pangsa Pasar

(Market Share), intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

Stein Edidith Theresa. 2012. Pengaruh Struktur Modal

(Debt to Equity Ratio) terhadap profitabilitas *(Return On Equity)* studi komparatif pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010. Universitas Hasanudin Makasar.